

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **LAPORAN KEGIATAN TPID KOTA PEKALONGAN**

### **TRIWULAN I 2024**

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 3 (pasar) pasar tradisional di Kota Pekalongan selama periode Triwulan I Tahun 2024 (bulan Januari - Maret 2024) melalui website SIPEPOKMAS (Sistem Informasi Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat) Kota Pekalongan. Fluktuasi harga pada 13 (tiga belas) barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret 2024 harga rata-rata komoditas daging sapi relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga yang signifikan selama 3 bulan (bulan Januari - Maret) terakhir;

- a. Komoditas yang mengalami lonjakan harga rata-rata tertinggi adalah daging ayam yaitu 13 % (harga rata-rata bulan Januari Rp 36.333,- menjadi Rp 43.000,- di akhir bulan Maret), selanjutnya adalah komoditas minyak goreng curah mengalami peningkatan harga sebesar 14 % (harga rata-rata bulan Januari Rp 13.667,- menjadi Rp 15.667,- pada bulan Maret), harga Cabe RAwit Hijau meningkat sebanyak 17,9 % (Rp 26.000,- pada awal bulan Januari menjadi Rp 30.667,- pada bulan Maret) dan harga Beras Premium meningkat sebanyak 9% (Rp 14.667,- pada awal bulan Januari menjadi Rp16.000,- pada bulan Maret);
- b. Harga rata-rata komoditas minyak goreng kemasan (minyak kita) naik sebesar 9% dari semula Rp14.667,- pada awal bulan Januari, naik perlahan hingga Rp16.000,- pada akhir bulan Maret;
- c. Komoditas telur ayam, beras medium, gula pasir dan bawang putih mengalami peningkatan harga rata-rata namun tidak terlalu signifikan masing-masing sebesar 2%;
- d. Di sisi lain, komoditas cabe merah besar mengalami penurunan harga rata-rata sebesar 51% dari semula Rp76.667,- pada bulan Januari menjadi Rp37.333,- pada bulan Maret, kemudian cabe merah besar turun sebesar 34% dari semula Rp 50.000,- menjadi Rp33.000,-, selanjutnya bawang merah mengalami penurunan sebesar 12,5% dari semula Rp. 40.000,- menjadi Rp. 30.000,- dan kedelai import turun sebesar 4,6% dari semula Rp. 11.500,- menjadi Rp. 11.000,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Pekalongan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode Triwulan I Tahun 2024 ini, antara lain:

- a. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun;
- b. Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan, seperti cabe rawit, cabe merah, dan bawang merah, yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan (supply) maupun tingkat kebutuhan/permintaan (demand);
- c. Kota Pekalongan bukan merupakan daerah pemasok sehingga harga ditentukan dari daerah pemasok atau daerah penghasil
- d. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi, juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan di Kota Pekalongan;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pekalongan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Rapat Koordinasi rutin setiap hari senin yang dilaksanakan oleh Kemendagri selama bulan Januari s/d Maret 2024;
2. Pemantauan ketersediaan bahan pangan di rice mill kota Pekalongan selama bulan Januari s/d Maret 2024;
3. Pengawasan barang beredar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H;
4. Pemantauan ketersediaan bahan pangan menjelang puasa ramadhan di beberapa pasar Kota Pekalongan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Pekalongan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Pekalongan.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang

2. Mengidentifikasi Strategi Aksi mengantisipasi ketersediaan pangan dalam kondisi ekstrim alam El Nino atau Kemarau Panjang
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.